



**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
E-LEARNING MADRASAH DALAM MATA PELAJARAN
FIQIH PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI MA ALMAARIF
SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH :
LIA MIFTAKHUL JANNAH
NPM. 21701011030**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**



**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
E-LEARNING MADRASAH DALAM MATA PELAJARAN
FIQIH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MA ALMAARIF
SINGOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**




**OLEH :
LIA MIFTAKHUL JANNAH
NPM. 21701011030**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Lia Miftakhul Jannah ini
Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji

Malang, 23 Juni 2021
Pembimbing 1,

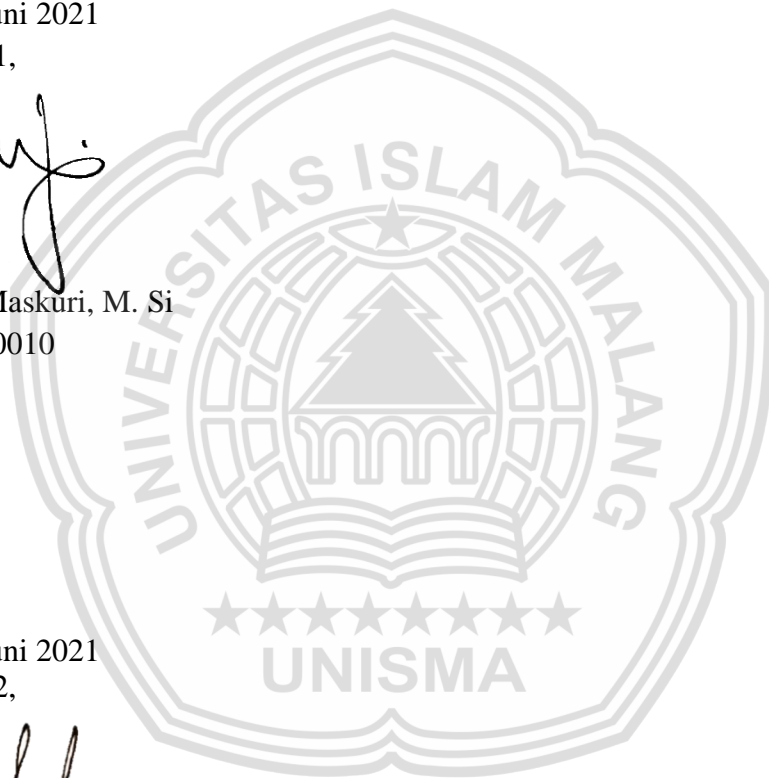


Prof. Dr. H. Maskuri, M. Si
NPP. 1930200010

Malang, 25 Juni 2021
Pembimbing 2,



Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M. PdI
NPP. 151609199132211



PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Lia Miftakhul Jannah telah diujikan
di depan Tim Peguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan
diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Malang, 7 Juli 2021

Dewan Penguji,

Ketua,



Prof. Dr. H. Maskuri, M. Si.
NPP. 1930200010

Sekretaris,



Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M. PdI
NPP. 151609199132211

Penguji Utama



Dr. Drs. H. Abdul Jalil, M.PdI
NPP. 1900200035

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



Muhammad Sulistiono, M. Pd
NPP. 132112198232126

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Anwar Sa'dullah, M. PdI
NPP. 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Miftakhul Jannah
NPM : 21701011030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *E-learning*
Madrasah Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa
Pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari

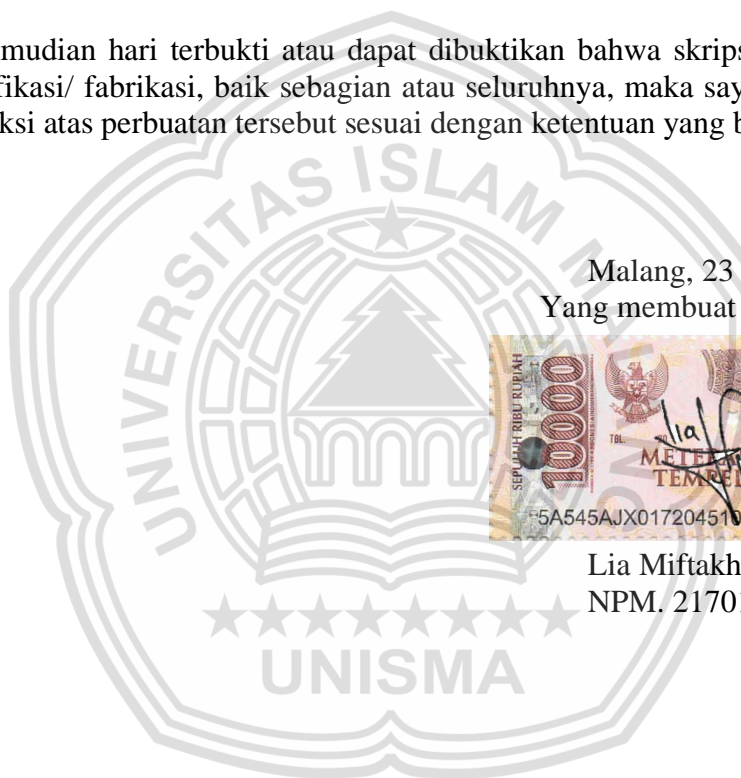
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 23 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Lia Miftakhul Jannah
NPM. 21701011030



MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri" (Qs.

Al-Ankabut, 29:6)



PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa kasih sayang yang mendalam dari Dzat yang maha mengetahui serta maha segalanya, ku persembahkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini untuk orang-orang yang selalu berarti dan berharga dalam hidup saya

Ayah Tercinta, Ibu Terkasih, dan Kakak Tersayang

Bpk. Darso, Ibu Endang Rahayu, dan Kakak Andik Irawan

Serta Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam mengarahkan skripsi ini yakni

Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. dan Ibu Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

Teruntuk orang-orang hebat yang mengajarkan saya banyak hal terima kasih telah mendo'akan dan memberikan motivasi dari tahun 2014 hingga saat ini khususnya

Gus Ahmad Munawir dan Ning Fatihatul Muyasaroh

Serta seluruh Usatdzah TPQ As-Salafiyah dan seluruh Santri TPQ As-Salafiyah

Dan teruntuk seluruh teman-teman yang telah membantu, memberikan semangat, dan mendoakan saya dalam menyelesaikan karya kecil ini

Keluarga Besar PAI-A_17

Terima kasih untuk 4 tahun 8 semester yang telah memberikan warna-warni kehidupan di bangku perkuliahan khususnya Khumiroh Dewi Nur Aini yang telah menemani saya selama 4 tahun ini

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *E-learning* Madrasah Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari” dengan lancar dan tepat waktu. Shalawat dan salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam ilmiah yaitu Dinnul Islam.

Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasi ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah. Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Darso dan Ibu Endang Rahayu, serta Kakak tersayang Andik Irawan yang senantiasa memberikan dukungan baik materil maupun spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Malang sekaligus Dosen Pembimbing 1
3. Bapak Drs. H. Anwar Sa’dullah, M.Pd.I selaku ketua Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
4. Bapak Moh. Sulistiono, S.Pd.I, MPd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.
5. Ibu Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sabar dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 4 tahun ini.
7. Bapak Athok Yusuf Kurniawan, M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Almaarif Singosari dan Dewan Guru MA Almaarif, serta para siswa kelas XI yang telah memberi ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini
8. Khumairoh Dewi Nur Aini teman seperjuangan dari MABA hingga saat ini yang selalu menemani dengan sabar dan ikhlas dalam perjalanan 4 tahun menuntut ilmu di Universitas Islam Malang, Ustadzah Wahyuni teman seperjuangan dari menjadi santri hingga menjadi Ustadzah di TPQ As-Salafiyah yang telah banyak membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman penulis, baik teman-teman yang berada di lingkungan Universitas Islam Malang maupun di Perguruan Tinggi lainnya, terutama Keluarga Besar PAI-A_17. Seluruh rekan-rekan Ustadzah TPQ As-Salafiyah dan seluruh Santri TPQ As-Salafiyah yang banyak memberikan motivasi, dukungan, do'a dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 23 Juni 2021

Penulis

ABSTRAK

Jannah, Lia Miftakhul. 2020. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis E-learning Madrasah Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Almaarif Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. Maskuri, M. Si. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M. Pdi

Kata Kunci: Pembelajaran, *E-learning* Madrasah, Mata Pelajaran Fiqih

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Perubahan dan inovasi yang terjadi dalam dunia pendidikan akan terus berkembang dalam memasuki abad ke-21 saat ini. Adanya kebijakan mengenai pembelajaran yang dilakukan di rumah selama masa pandemi *Covid-19*, sekolah-sekolah memutuskan untuk menggunakan berbagai media *online* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan observasi awal, bahwasannya dengan adanya kebijakan yang telah dicanangkan Kemendikbud yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh dan keterbatasan pendidik untuk terjun langsung berinteraksi dengan peserta didik, maka lembaga MA Almaarif memanfaatkan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah sebagai alternatif pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi *Covid-19*.

Dari latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang bagaimana perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari, proses pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari, dan evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari, mendeskripsikan proses pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari, dan mendeskripsikan evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari.

Untuk mencapai tujuan di atas, penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi *participant*, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data pada penelitian ini melalui proses *condensation*, penyajian data (*display*), dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk uji keabsahan datanya dengan triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat.

Dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* madrasah adalah: 1) Perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari, meliputi: evaluasi kurikulum dengan menggunakan kurikulum kondisi khusus dan menggunakan media pembelajaran *E-learning* madrasah, mempersiapkan tenaga pendidik dengan mengadakan sosialisasi penggunaan *E-learning* madrasah, dan menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan membuat RPP daring 1 lembar dan menyiapkan bahan ajar. 2) Proses pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari, meliputi: kegiatan pendahuluan dengan melakukan apresiasi dan motivasi, kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan *scientific*, yakni mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan dan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi dan evaluasi. 3) Evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari, meliputi: penilaian aspek kognitif dengan menggunakan pilihan ganda, aspek afektif dengan pengamatan terhadap kehadiran siswa dan keaktifan siswa selama pembelajaran, dan aspek psikomotorik dengan siswa melakukan presentasi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Perubahan dan inovasi yang terjadi dalam dunia pendidikan akan terus berkembang dalam memasuki abad ke-21 saat ini. Adapaun perubahan dan inovasi yang terjadi, yaitu lebih mudah dalam mencari sumber belajar, semakin meningkatnya peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran, dan lebih banyak pilihan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Tuntutan zaman yang menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa melakukan penyesuaian perkembangan teknologi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, terutama untuk penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Budiman, 2017). Teknologi saat ini menghadirkan sebuah paradigma baru dalam proses pembelajaran mulai dari pertemuan secara tatap muka menjadi pertemuan yang dapat dilakukan dengan jarak jauh.

Munculnya paradigma baru dalam proses pembelajaran yang belum banyak diketahui oleh para pendidik sebagian dari mereka masih beranggapan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka seperti pada umumnya. Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran, seperti halnya penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran,

maka dari itu pendidik dapat memilih media dan sumber belajar yang tepat untuk digunakan, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Untuk masa saat ini media pembelajaran berbasis komputer dan internet menjadi media yang sering dimanfaatkan oleh para pendidik untuk digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya media pembelajaran berbasis *E-learning*. *E-learning* merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan media teknologi yang didukung oleh jaringan internet. *E-learning* dapat diartikan juga sebagai suatu sistem yang diharapkan bukan hanya sekedar menggantikan media pembelajaran secara konvensional melainkan dapat menambah inovasi metode dan strategi baru dalam proses pembelajaran masa kini dengan sistem penggunaannya dapat dilakukan melalui jarak jauh dan dapat diakses dengan mudah. Penggunaan *E-learning* dengan menggunakan *audio*, video serta media-media sosial yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah disiapkan oleh pendidik.

Adapun menurut (Hartanto, 2016) ada 3 syarat penting dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *E-learning*, yaitu: (1) kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan internet, dalam hal ini penggunaannya juga dibatasi, (2) tersedianya dukungan untuk layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, seperti *External Hardisk*, *Flashdisk*, *CD-ROM*, atau bahan pendukung lainnya, (3) tersedianya layanan pembimbing yang dapat membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan dalam teknik penggunaannya. Sistem dari aplikasi *E-learning* memiliki fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar seperti bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten,

forum diskusi, sistem penilaian, serta sistem ujian online yang semuanya diakses dengan menggunakan internet.

Salah satu keberhasilan *E-learning* dapat dilihat melalui konten atau bobot, dimana seorang guru harus menyediakan konten yang berpusat pada guru dalam artian konten yang bersifat prosedural dengan instruksi yang jelas dan mudah dipahami, kemudian pembelajaran difokuskan pada pengembangan kreativitas dan kemandirian peserta didik, guru memberikan contoh suatu pekerjaan agar lebih mudah dipahami siswa (Khotimah et al., 2020). Penggunaan media *E-learning* dalam suatu kegiatan pembelajaran diharapkan mampu sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar pesera didik, karena dalam penggunaannya pendidik diharapkan mampu untuk mengajarkan mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas melalui pemanfaatan internet sehingga dapat memunculkan kreativitas peserta didik dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Pada akhir tahun 2019 hingga saat ini diseluruh dunia dilanda dengan adanya wabah atau virus *Covid-19*, yaitu virus yang menularkan penyakit ke manusia yang menyebabkan batuk, demam, sakit pernafasan, *pneumonia* bahkan bisa menjadi pemicu kematian seseorang. Berdasarkan salah satu penelitian yang mengemukakan, siapa saja bisa tertular virus *Covid-19* tanpa ada batasan umur, walaupun usianya baru 13 tahun, kemungkinannya akan tetap sangat besar, kalangan pria atau wanita sama-sama memiliki kemungkinan tertular, karena tidak ada hubungan. kasus ini hanya ditularkan ke jenis kelamin tertentu (Mancia et al., 2020). Untuk mencegah semakin banyaknya korban kasus *Covid-19*, Kemendikbud mengeluarkan kebijakan belajar dirumah mulai 9 maret 2020, karena kesehatan siswa, guru, kepala sekolah dan warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam

mengeluarkan kebijakan pendidikan tentang pembelajaran online dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran penyakit virus Corona (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Kebijakan pendidikan tersebut kemudian diperbarui dalam Surat Edaran Menteri Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam kurun waktu beberapa kebijakan tersebut adalah UN tahun 2020 dihapuskan dan tidak menjadi syarat kelulusan, pembelajaran dilakukan secara online (Daring) atau jarak jauh, ujian sekolah dan terkait PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) hanya diperbolehkan dengan melakukan kegiatan pendaftaran secara online untuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah (Kemendikbud RI, 2020). Keputusan pemerintah untuk belajar dari rumah merupakan masalah baru dimana kebiasaan belajar yang dilakukan secara tatap muka. Media pembelajaran berbasis internet masih jarang dilakukan secara utuh di sekolah, meskipun masih terbatas pada media tertentu seperti *Google form* sebagai media *asesment* untuk ulangan harian, *asesment* tengah semester, dan *asesment* akhir semester.

Pengembangan pembelajaran dengan menggunakan *E-learning* sebenarnya sudah dilakukan sebelum adanya pandemi *Covid-19*, diantaranya pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur penting untuk menunjang pembelajaran seperti penyampaian tugas, kuis, komunikasi dan yang terpenting adalah mengunggah materi pembelajaran. Untuk mencapai pembelajaran jarak jauh yang efektif, Kementerian Agama telah meluncurkan aplikasi *E-Learning* Madrasah untuk digunakan dalam pembelajaran online pada saat pandemi *Covid-*

19. Banyak Madrasah yang baru melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi yang dikeluarkan oleh Kemenag RI tersebut.

Aplikasi *E-Learning* Madrasah adalah aplikasi gratis yang bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran di Madrasah dari mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), agar lebih terstruktur, meanrik dan interktif. E-learning Madrasah memiliki 6 role akses diantaranya: (1) Operator Madrasah (Administrator), (2) Guru mata pelajaran, (3) Guru bimbingan konseling, (4) wali kelas, (5) Siswa, (6) Supervisor (Kepala Madrasah dan jajarannya). (Kemenag RI, 2020). Setelah adanya kebijakan mengenai pembelajaran yang dilakukan dirumah selama masa pandemi *Covid-19*, sekolah-sekolah memutuskan untuk menggunakan berbagai media *online* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh. *E-learning* Madrasah merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada Kepala Madrasah, guru Fiqih dan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti selama melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 40 hari di Madrasah Aliyah Almaarif Singosari atau yang biasa disebut dengan MA Almaarif Singosari. Dengan adanya kebijakan yang telah dicanangkan Kemendikbud yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh dan keterbatasan pendidik untuk terjun langsung berinteraksi dengan peserta didik, maka lembaga MA Almaarif memanfaatkan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah sebagai alternatif pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi *Covid-19*.

Dengan adanya *E-learning* Madrasah, banyak kemudahan yang diperoleh dalam pembelajaran khususnya pada masa pandemi seperti saat ini. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja, dan dimana saja secara gratis yang telah diberikan oleh guru melalui *E-learning* Madrasah. Bagi para guru khususnya guru mata pelajaran Fiqih dengan adanya *E-learning* Madrasah dapat memudahkan dalam penyampaian bahan ajar seperti, modul, dan video pembelajaran atau guru dapat melakukan *video conference* yang terintegrasi dengan siswa dan *stakeholder* tanpa batasan waktu dan gratis. Selain itu, penilaian harian, *quiz*, penilaian akhir sekolah, dan bentuk ujian lainnya dapat dilakukan melalui ujian berbasis komputer yang langsung diolah menjadi nilai rapor. Bentuk penilaian dapat berupa soal pilihan ganda, benar salah, menjodohkan dan lain sebagainya.

E-learning Madrasah diharapkan mampu memudahkan dalam kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terlebih lagi pada kegiatan pembelajaran pada masa pandemi saat ini. Terlepas dari banyak kemudahan yang diberikan dengan adanya *E-learning* Madrasah tentunya muncul berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan khususnya dalam pada mata pelajaran Fiqih. Adapun permasalahan yang terjadi di lapangan, yaitu kurangnya interaksi yang aktif antara guru dan siswa, siswa cenderung pasif hanya menerima, menyimak materi dan mengerjakan tugas, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian, *quiz* yang masih banyak nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan terbatasnya *asassment* guru khususnya dalam ranah afektif dan psikomotorik.

Berkaitan dengan hal-hal yang telah diuraikan di atas, sehingga dapat menjadikan dasar alasan penulis mengangkat tema media pembelajaran berbasis *E-*

learning Madrasah dengan mendeskripsikan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *E-learning* Madrasah Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari.”

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka fokus yang dapat penulis ambil sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari?
2. Bagaimana proses pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari?
3. Bagaimana evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang dapat penulis ambil sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah pada pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah terhadap kesiapan masa yang akan datang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah ini dapat tersampaikan dengan baik serta dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses terjun dilapangan serta dapat menambah wawasan pengalaman dalam mencari informasi.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *E-learning* Madrasah dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat-alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar mulai dari bahan, alat atau segala sumber daya yang digunakan dalam proses penyampaian pembelajaran. Baik berbentuk fisik ataupun perangkat lunak. Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memperlancar interaksi guru dengan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

2. *E-learning* Madrasah

E-learning Madrasah merupakan aplikasi gratis produk yang dikeluarkan oleh Kemenag yang ditujukan untuk madrasa-madrasah untuk menunjang proses pembelajaran di Madrasah. Aplikasi ini dibuat dengan tujuan agar pembelajaran online lebih terencana, menarik, dan interaktif. Aplikasi *E-learning* Madrasah dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Untuk bisa masuk dan mengakses apa saja yang disajikan dalam *E-learning* Madrasah tersebut, yaitu dengan menggunakan username dan password yang telah diatur oleh masing-masing Madrasah.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih dalam Kurikulum adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan. Pembelajaran Fiqih yang ada di Madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI.

4. Covid-19

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona merupakan virus jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. *Coronavirus* merupakan kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus yang ditemukan, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari, yakni melalui perencanaan dengan evaluasi kurikulum, yaitu dengan menggunakan kurikulum kondisi khusus dan *E-learning* madrasah sebagai media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, mempersiapkan tenaga pendidik dengan mengadakan sosialisasi atau pelatihan kepada pendidik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning*. Kemudian menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari, yakni menerapkan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan menggunakan pendekatan *scientific*, yakni mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
3. Evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis *E-learning* Madrasah dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di MA Almaarif Singosari, yakni evaluasi proses dilaksanakan selama proses pembelajaran

dengan melibatkan tiga ranah penilaian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif dilakukan dengan cara memberikan soal, pada penilaian afektif dengan berdasarkan kehadiran siswa dan keaktifan siswa, sedangkan untuk psikomotorik dengan pembuatan kerangka berpikir dan presentasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran, antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait media pembelajaran dan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran, agar penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap.

2. Bagi Sekolah

Media *E-learning* madrasah yang menjadi alternatif maupun pendukung dalam pembelajaran sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi penggunaannya untuk mata pelajaran Fiqih maupun yang lainnya, dengan memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat dalam *E-learning* madrasah.

3. Bagi Guru Fiqih

Dalam pembelajaran Fiqih guru perlu sesekali memanfaatkan fitur *video conference* yang terdapat dalam *E-learning* madrasah. Karena, mengingat tidak semua materi Fiqih dapat dipahami hanya melalui teks atau video saja. Dengan memanfaatkan fitur tersebut agar siswa tidak merasa bosan dan lebih memudahkan pemahaman siswa, karena Fiqih merupakan mata pelajaran yang memiliki area

pemahaman yang beragam dan kompleks. Sehingga nantinya diharapkan dapat terjadi interaksi yang aktif dan menyenangkan antara guru dengan siswa.

4. Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif dan responsive dalam pembelajaran. Selain itu, siswa harus lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran seperti memasuki forum kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

